



Tim Penulis:

Nurul Fauziyyah | Rudy Irwansyah | Ilham Ramadhan Ersyafdi
Sepbeariska Manurung | Walmi Sholihat | Fatti Corrina
Suharmiyati | Christine Dewi Nainggolan
Khanti Listya | Lusiana Putri Ahmadi | Ahmad Bairizki
Taufik Hidayadi | Muhammad Aras Prabowo
Marcy Lolita Pattiapon | Fiesty Utami.

AKUNTANSI

biaya

AKUNTANSI biaya

Tim Penulis:

Nurul Fauziyyah | Rudy Irwansyah | Ilham Ramadhan Ersyafdi
Sepbeariska Manurung | Walmi Sholihat | Fatti Corrina
Suharmiyati | Christine Dewi Nainggolan
Khanti Listya | Lusiana Putri Ahmadi | Ahmad Bairizki
Taufik Hidayadi | Muhammad Aras Prabowo
Marcy Lolita Pattiapon | Fiesty Utami.



AKUNTANSI BIAYA

Tim Penulis:

Nurul Fauziyyah, Rudy Irwansyah, Ilham Ramadhan Eryafdi, Sepbeariska Manurung, Walmi Sholihat, Fatti Corrina, Suharmiyati, Christine Dewi Nainggolan, Khanti Listya, Lusiana Putri Ahmadi, Ahmad Bairizki, Taufik Hidayadi, Muhammad Aras Prabowo, Marcy Lolita Pattiapon, Fiesty Utami.

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Proofreader:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-6608-90-6

Cetakan Pertama:

Januari, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Akuntansi Biaya” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Akuntansi Biaya.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR AKUTANSI BIAYA	1
A. Pendahuluan	1
B. Biaya \neq beban	2
C. Definisi akuntansi biaya	4
D. Mengapa informasi biaya itu penting?	5
E. Konsep informasi biaya	6
F. Departemen biaya	10
G. Manfaat akuntansi biaya	12
H. Metode penentuan biaya produksi	13
I. Rangkuman materi	14
BAB 2 SISTEM AKUMULASI BIAYA	17
A. Pendahuluan	17
B. Aliran biaya pada perusahaan manufaktur	19
C. Klasifikasi biaya	22
D. Akumulasi biaya	24
E. Faktor yang mempengaruhi harga jual	32
F. Rangkuman materi	33
BAB 3 SISTEM HARGA POKOK PESANAN (JOB ORDER COSTING)	35
A. Pendahuluan	35
B. Pengertian dan karakteristik metode harga pokok pesanan	36
C. Dokumen transaksi	38
D. Sistem penentuan biaya pokok pesanan	38
E. Pembebanan dan selisih biaya <i>overhead</i> pabrik	40
F. Pencatatan metode harga pokok pesanan	42
G. Permasalahan khusus dalam metode harga pokok pesanan	44
H. Contoh soal & pembahasan	49
I. Rangkuman materi	53
BAB 4 SISTEM HARGA POKOK PROSES	57
A. Pendahuluan	57
B. Pengertian harga pokok proses	58

C.	Karakteristik penentuan biaya proses	58
D.	Ciri-ciri perusahaan industri yang menerapkan metode harga pokok proses	59
E.	Metode pengumpulan biaya produksi	60
F.	Sistem pencatatan biaya pada harga pokok proses	60
G.	Perbedaan sistem harga pokok proses dengan harga pokok pesanan	61
H.	Manfaat informasi harga pokok proses	62
I.	Aliran produksi secara fisik	65
J.	Metode perhitungan harga pokok produksi	65
K.	Rangkuman materi	72
BaB 5 AKUNTANSI BIAYA BAHAN BAKU		75
A.	Pengertian biaya bahan baku	75
B.	Mekanisme perolehan bahan baku	76
C.	Harga pokok bahan baku yang dibeli	78
D.	Penilaian persediaan bahan baku	80
E.	Rangkuman materi	89
BAB 6 AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA		91
A.	Pengertian biaya tenaga kerja	91
B.	Dasar perhitungan upah	93
C.	Akuntansi biaya tenaga kerja	96
D.	Rangkuman materi	102
BAB 7 AKUNTANSI BIAYA OVERHEAD PABRIK		103
A.	Pengertian biaya <i>overhead</i> pabrik	103
B.	Jenis biaya <i>overhead</i> pabrik	103
C.	Pembebanan biaya <i>overhead</i> pabrik berdasarkan tarif	104
D.	Perhitungan tarif biaya <i>overhead</i> pabrik	105
E.	Analisis selisih biaya <i>overhead</i> pabrik	108
F.	Perlakuan selisih biaya <i>overhead</i> pabrik	110
G.	Departemenisasi biaya <i>overhead</i> pabrik	111
H.	Alokasi biaya departemen pembantu ke departemen Produksi	111
I.	Rangkuman materi	116

BAB 8 HARGA POKOK PRODUK BERSAMA DAN SAMPINGAN	117
A. Pendahuluan.....	117
B. Pengertian dan karakteristik produk bersama dan sampingan	118
C. Harga pokok produk bersama	119
D. Harga pokok produk sampingan.....	127
E. Rangkuman materi	133
BAB 9 SISTEM BIAYA STANDAR	137
A. Pendahuluan.....	137
B. Pengertian sistem biaya standar	138
C. Manfaat sistem biaya standar	140
D. Kelemahan biaya standar	141
E. Penentuan standar	142
F. Prosedur penentuan biaya standar	144
G. Rangkuman materi	151
BAB 10 SISTEM HARGA POKOK PENUH DAN VARIABEL	153
A. Pendahuluan.....	153
B. Pengertian harga pokok produksi.....	154
C. Unsur-unsur harga pokok produksi	155
D. Metode penentuan harga pokok produksi.....	157
E. Perbandingan antara metode <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i>	163
F. Rangkuman materi	167
BAB 11 TARGET COSTING	171
A. Pengertian target <i>costing</i>	171
B. Prinsip penetapan target <i>costing</i>	173
C. Menetapkan target <i>costing</i>	174
D. Analisis teori kendala biaya kaizen	179
E. Perhitungan biaya menurut siklus hidup	183
F. Penetapan harga berdasarkan siklus hidup produk	185
G. Rangkuman materi	187
BAB 12 KONSEP DASAR MANAJEMEN PERSEDIAAN	191
A. Pendahuluan	191
B. Pengertian	191
C. Pentingnya manajemen persediaan	193

D. Fungsi dan tujuan persediaan	194
E. Jenis-jenis persediaan	195
F. Biaya-biaya persediaan.....	196
G. Metode manajemen persediaan	196
H. Metode yang digunakan	197
I. Rangkuman materi	202
BAB 13 ALOKASI BIAYA	209
A. Pendahuluan.....	209
B. Definisi alokasi biaya	210
C. Tujuan alokasi biaya	212
D. Peran strategis alokasi biaya	212
E. Proses alokasi biaya.....	213
F. Alokasi biaya antar departemen.....	214
G. Metode alokasi biaya.....	216
H. Rangkuman materi	220
BAB 14 JUST IN TIME (JIT) DAN JUST IN CASE	223
A. Pendahuluan.....	223
B. <i>Just in time</i>	224
C. <i>Just in case</i>	237
D. Rangkuman materi	238
BAB 15 ACTIVITY BASED COSTING	241
A. Pendahuluan.....	241
B. Pengertian <i>activity based costing</i>	241
C. Persyaratan metode ABC.....	242
D. Penerapan metode ABC	243
E. Kelebihan dan kekurangan metode ABC	245
F. Karakteristik perusahaan yang menggunakan ABC.....	247
G. Rangkuman materi	247
PROFIL PENULIS	251
GLOSARIUM	260



KONSEP DASAR AKUNTANSI BIAYA

Nurul Fauziyyah, S. Pd., M. Sc.

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA)

A. PENDAHULUAN

Akuntansi biaya merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi tentang pengelolaan biaya yang menyajikan informasi biaya bagi suatu perusahaan atau organisasi. Pihak internal perusahaan sangat memerlukan perhitungan dan informasi biaya yang tepat dan akurat guna memperoleh laba dengan cara menekan *cost* secara efektif dan efisien sehingga masukan bisa lebih kecil dibandingkan dengan keluaran.

Kesadaran terhadap biaya dan pengelolannya menjadi bekal utama dalam suatu perusahaan atau organisasi. Hal tersebut juga menjembatani alasan pentingnya informasi biaya karena *cost* merupakan refleksi kemampuan suatu organisasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi biaya juga memegang peranan penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan atau organisasi. Meskipun faktanya dalam merealisasikan target-target perusahaan atau organisasi juga harus memperhatikan banyak sistem pengendalian (kontrol) semisal pengendalian produksi, pengendalian kualitas, dan pengendalian barang/sediaan, namun sistem informasi biaya

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. (2017). *Akuntansi Biaya, Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (1988). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya, bagian 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen & Mowen. (2004). *Manajemen biaya, Buku Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lepădatu, Gheorghe. (2011). The Importance of the Cost Information in Making Decisions. *Romanian Economic and Business Review*, Vol. 6, No. 1.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta: UPP – STIM YKPN.
- Witjaksono, Armanto. (2006). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ames, Charles and James D. Hlavacek. (1990). "Vital Truths about Managing Your Costs." Diakses pada 09 November 2020 dari *Harvard Business Review* pada <https://hbr.org/1990/01/vital-truths-about-managing-your-costs>.



SISTEM AKUMULASI BIAYA

Rudy Irwansyah, S.P., M.M.
STIE Muhammadiyah Asahan (STIEMA)

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tentunya memiliki arah sebagai tujuan. Baik itu yang bertujuan mencari laba (*profit*) maupun yang tidak bertujuan mencari laba (*non profit*). Mencari Laba berarti bagaimana perusahaan dapat mengelola sistem sumber *income* (masukan) yang berupa sumber ekonomis untuk menghasilkan keluaran (*out put*). Untuk memantau kinerja baik atau sehat tidaknya sebuah perusahaan. Perusahaan harus menghitung dan memperhatikan sumber proses keluaran, dengan melihat nilai ekonomis yang lebih tinggi dari nilai masukannya. Nilai ekonomis yang diharapkan ini dapat berupa laba atau sisa hasil usaha, yang bermanfaat untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Mengetahui informasi tentang biaya yang tepat dan benar adalah bagian dari sebuah strategi bagi perusahaan. Perusahaan harus mau untuk memantau apakah proses perencanaan dan pengendalian terhadap sumber ekonomis baik yang telah dikeluarkan maupun sumber ekonomis yang akan dihasilkan telah sesuai dengan target dan strategi perusahaan.

tenaga kerja penuh (*full absorption cost*). Buku besar umum dari suatu perusahaan manufaktur berisi perkiraan perkiraan yang sama dengan yang biasa ditemukan dalam buku besar umum lainnya, diantaranya bahan baku, beban gaji, pengendalian *overhead*, barang dalam proses, barang jadi, dan harga pokok penjualan. Akun-akun tersebut digunakan untuk mengatur dan mengukur aliran biaya dari perolehan bahan baku, melalui operasi pabrik, sampai ke harga pokok penjualan. Akun-akun biaya adalah perlunasan dari akun-akun buku besar dan berhubungan dengan akun buku besar.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan yang dimaksud dengan biaya aktual dengan biaya standar, apa perbedaannya?
2. Apa perbedaan metode penyerapan penuh dengan metode langsung?
3. Apa yang dimaksud metode *hybrid*? Apakah sama dengan *backflush costing*?
4. Bagaimana Anda membedakan istilah *job order costing* dengan *process costing*?
5. Berikan minimal 7 contoh perusahaan yang menerapkan sistem perhitungan biaya dengan *job order costing* dan *process costing*

DAFTAR PUSTAKA

- Henry Simamora. (2002). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok* (2nd ed.).
- Swastha; Basu dan Sukotjo; Ibnu. (2007). *Pengantar Bisnis Modern edisi 3*. Liberty.



SISTEM HARGA POKOK PESANAN (JOB ORDER COSTING)

Ilham Ramadhan Ersyafdi, S.E., M.Ak
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

A. PENDAHULUAN

Bab ini secara khusus menjelaskan sistem harga pokok pesanan (*job order costing*). Pertama-tama yang akan diulas adalah pengertian, karakteristik serta contoh - contoh industri yang menggunakan sistem ini. Pembahasan berikutnya adalah dokumen - dokumen transaksi apa saja yang digunakan untuk mendukung pencatatan dan pengukuran dari metode ini. Dalam pembahasan ini diterangkan pula mengenai bagaimana sistem penentuan biaya pokok pesanan serta pencatatan beserta ayat jurnal disertai dengan contoh soal. Bab ini diakhiri dengan topik permasalahan khusus yang timbul dari metode harga pokok pesanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya Edisi 5. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN
- Samryn, L.M. 2015. Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group
- Simamora, Henry. 2014. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sujarweni, V.W. 2015. Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press



SISTEM HARGA POKOK PROSES

Sepbeariska Manurung, S.E, M.Si.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Metode pembebanan harga pokok yang pada umumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur terdiri dari metode harga pokok proses dan metode harga pokok pesanan. Kedua hal tersebut memiliki tujuan dan karakteristik masing-masing dalam pembebanannya. Pembebanan harga pokok pesanan biasanya sangat bermanfaat bagi perusahaan yang produknya dapat diklasifikasikan menurut pesanan. Karena pada saat proses produksi, produk yang dihasilkan hanya untuk memenuhi pesanan dari konsumen dan tidak dijadikan sebagai persediaan. Sedangkan pembebanan harga pokok produksi dengan metode harga pokok proses, menghasilkan produk dalam jumlah yang sangat besar. Metode harga pokok proses sangat baik digunakan bagi perusahaan yang memproduksi jenis produk homogen. Salah satu contoh perusahaan yang dapat menggunakan metode ini adalah perusahaan semen, perusahaan obat-obatan, perusahaan minyak dan lainnya. Yang akan dibahas dalam metode harga pokok proses ini adalah mengenai sistem pencatatan biaya produksi dan metode perhitungan produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B., & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya* (4th ed.). Mitra Wacana Media.
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2013). *Akuntansi Biaya*. IN MEDIA.
- Khaddafi, M., Jubi, Syafrida, H., Isnawati, Yunita, N. A., & Kamilah. (2018). *Akuntansi Biaya Cost Accounting* (A. Ikhsan (ed.); 2nd ed.). Madenatera.
- Kimsuzy. (2017). *Metode Harga Pokok Proses*.
<https://kimsuzy99.wordpress.com/tag/akuntansi-biaya/>
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Wadiyo. (2020). *Pengertian Metode Harga Pokok Proses Beserta Contohnya*. <https://manajemenkeuangan.net/metode-harga-pokok-proses/>



AKUNTANSI BIAYA BAHAN BAKU

Walmi Sholihat,S.E.,M.Ak

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

A. PENGERTIAN BIAYA BAHAN BAKU

Biaya bahan baku merupakan salah satu dari tiga unsur penyusun biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik). Dalam perusahaan manufaktur, bahan baku terdiri dari dua macam yaitu : bahan langsung dan bahan tidak langsung.

BAHAN BAKU : merupakan komponen penyusun utama suatu produk jadi. Biasanya bahan baku dapat dengan mudah diidentifikasi dan ditelusuri jumlah dan nilainya karena relatif besar. Contoh : Perusahaan XYZ bergerak dibidang produksi kemeja batik khas Riau, yang menjadi bahan bakunya adalah kain.

BAHAN BAKU PENOLONG : merupakan bagian dari bahan baku yang cenderung sulit untuk diidentifikasi jumlah dan nilainya karena *relative* kecil dan tidak konstan. Contoh : Perusahaan XYZ bergerak dibidang produksi kemeja batik khas Riau, yang menjadi bahan baku penolong adalah kancing baju. Bahan baku penolong didalam kegiatan produksi juga sebagai komponen penyusun biaya produksi sebagai biaya *overhead* pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, Akuntansi Biaya. (2015). Edisi ke 5. *Universitas Gajah Mada, Bagian Penerbitan STIE YKPN*.
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2009). Akuntansi biaya. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sujarweni, V. W. (2015). Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya. *Yogyakarta: Penerbit*.
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2013). Akuntansi Biaya.



AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA

Fatti Corrina, S.E.,M.Ak

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

A. PENGERTIAN BIAYA TENAGA KERJA

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar tenaga kerja/karyawan baik yang bersifat langsung terlibat dalam kegiatan produksi maupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan produksi. Adapun penggolongan biaya tenaga kerja antara lain :

1. Menurut fungsi pokok dalam perusahaan.

Biasanya dalam perusahaan manufaktur membagi menjadi 3 fungsi pokok yaitu : produksi, pemasaran dan administrasi *and* umum. Adapun biaya yang timbul dari fungsi pokok ini yaitu :

- a. Biaya Tenaga Kerja Produksi : Biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja yang terlibat langsung dalam kegiatan produksi dalam sebuah perusahaan. Beberapa contoh biaya tenaga kerja langsung yaitu : gaji karyawan departemen produksi, tunjangan karyawan departemen produksi, dan upah mandor pabrik
- b. Biaya Tenaga Kerja Pemasaran : Biaya yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan guna membayar tenaga kerja dibidang pemasaran contohnya gaji karyawan pemasaran, tunjangan karyawan pemasaran dan lainnya.

D. RANGKUMAN MATERI

1. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar tenaga kerja/karyawan baik yang bersifat langsung terlibat dalam kegiatan produksi maupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan produksi
2. Penggolongan biaya tenaga kerja antara lain : Menurut Fungsi Pokok Dalam Perusahaan, Menurut Kegiatan Departemen Dalam Perusahaan, Menurut Jenis Pekerjaan, dan Menurut Hubungan Dengan Produk
3. Dasar perhitungan upah dibagi menjadi 3 metode yaitu : Berdasarkan Jam Kerja, Berdasarkan Per Unit Produksi, dan Berdasarkan Insentif.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan apa itu akuntansi biaya tenaga kerja?
2. Jelaskan dasar perhitungan upah ?
3. Jelaskan langkah pencatatan transaksi untuk gaji dan upah?
4. Apa itu tarif berdasarkan jam kerja, unit produksi, dan insentif ?
5. Apa perbedaan antara gaji dan upah ?

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, Akuntansi Biaya. (2015). Edisi ke 5. *Universitas Gajah Mada, Bagian Penerbitan STIE YKPN.*
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2009). Akuntansi biaya. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Sujarweni, V. W. (2015). Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya. *Yogyakarta: Penerbit.*
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2013). Akuntansi Biaya



AKUNTANSI BIAYA *OVERHEAD* PABRIK

Suharmiyati,S.E.,M.M

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI

A. PENGERTIAN BIAYA *OVERHEAD* PABRIK

Biaya *Overhead* Pabrik adalah elemen penyusun biaya produksi selain biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku yang biasanya disingkat dengan BOP. Biaya *overhead* pabrik cenderung sulit untuk diidentifikasi jumlah dan nilainya karena *relative* kecil dan tidak konstan.

B. JENIS BIAYA *OVERHEAD* PABRIK

Ada beberapa jenis BOP diantaranya :

1. Biaya Bahan Penolong

Sejumlah bahan yang dipergunakan untuk membuat produk selesai tetapi tidak menjadi bagian utama dalam produk selesai dan biasanya nilainya *relative* kecil dibandingkan dengan total biaya produksinya.

2. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran tenaga kerja yang tidak langsung terlibat dalam kegiatan produksi, contohnya gaji penjaga keamanan pabrik.

I. RANGKUMAN MATERI

1. Biaya *Overhead* Pabrik adalah elemen penyusun biaya produksi selain biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku
2. Adapun jenis Biaya *Overhead* Pabrik : Biaya Bahan Penolong, Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung, Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan, Biaya Yang Timbul Sebagai Akibat Penilaian Aktiva Tetap, Biaya Yang Timbul Sebagai Akibat Berlaluanya Waktu, Biaya *Overhead* Pabrik Yang Mengharuskan Pengeluaran Secara Tunai.
3. Penyebab perbedaan ada dua macam yakni Selisih *Budget* dan Selisih Kapasitas.
4. Selisih *budget* merupakan selisih antar BOP yang sesungguhnya dengan taksiran BOP dikeluarkan menurut *budget*
5. Selisih kapasitas adalah selisih BOP yang disebabkan karena pemakaian kapasitas sesungguhnya
6. Departemenisasi Biaya *Overhead* Pabrik dihitung dengan menggunakan dua metode yaitu : Metode Alokasi Langsung dan Metode Alokasi Bertahap

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan apa itu akuntansi BOP?
2. Jelaskan jenis BOP ?
3. Jelaskan Langkah untuk menghitung tarif BOP?
4. Jelaskan dasar pembebanan BOP ?
5. Jelaskan penyebab terjadinya selisih BOP ?

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, Akuntansi Biaya. (2015). Edisi ke 5. *Universitas Gajah Mada, Bagian Penerbitan STIE YKPN.*
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2009). Akuntansi biaya. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Sujarweni, V. W. (2015). Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya. *Yogyakarta: Penerbit.*
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2013). Akuntansi Biaya.



HARGA POKOK PRODUK BERSAMA DAN SAMPINGAN

Christine Dewi Nainggolan, S.E., M. Si
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Dengan membandingkan biaya produk yang sebenarnya dengan biaya produk standar, biaya produk dapat mencerminkan apakah perusahaan tersebut memproduksi secara efektif. Dalam suatu perusahaan industri yang menghasilkan beberapa produk atau lebih dalam satu proses atau serangkaian proses, penentuan harga pokok barang sangat rumit. Hal terpenting dalam menentukan harga pokok produksi melalui proses gabungan adalah bagaimana mengalokasikan biaya produksi termasuk biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tidak langsung pabrik ke produk yang dihasilkan di titik pemisah atau *split off*. Dalam akuntansi biaya, produk bersama dan produk sampingan mengacu pada produk yang dihasilkan melalui serangkaian proses produksi dari awal hingga produk akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunia, F. A., Abdullah, W. and Sasongko, C. (2018) *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2015) *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



SISTEM BIAYA STANDAR

Khanti Listya, S. Pd., M. Si
Universitas Al Azhar Medan (UNAZ)

A. PENDAHULUAN

Ketika kita mendengar kata standar maka jika akan berpikir pada sesuatu yang harus dicapai. Dimana seseorang dikatakan berhasil jika mencapai standar tertentu, seseorang dikatakan lulus jika mencapai standar tertentu. Misalnya di sekolah terdapat nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) untuk mata pelajaran matematika yaitu 75. Maka seorang siswa di sekolah dikatakan lulus mata pelajaran matematika jika mencapai nilai 75. Dan jika siswa tidak mencapai nilai 75 atau kurang nilai matematikanya kurang dari 75 maka siswa tersebut dikatakan tidak lulus dan tidak mencapai standar. Jadi nilai 75 adalah standar (minimal) yang harus dicapai siswa untuk dapat lulus di mata pelajaran matematika.

Begitu juga bagi perusahaan dalam melakukan produksi. Perusahaan memiliki standar khusus yang sengaja ditetapkan oleh perusahaan. Sebelum melakukan produksi biasanya perusahaan melakukan perhitungan biaya yang diperlukan. Perhitungan biaya-biaya inilah yang nantinya akan dijadikan standar biaya oleh perusahaan. Misalnya perusahaan untuk membuat sirup markisa sebanyak 100 botol perusahaan akan menghabiskan Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari perhitungan

DAFTAR PUSTAKA

- Afrah Junita. (2017). Penetapan Biaya Standard dan Analisis Penyimpangan Biaya Produksi (Suatu Kajian Pustaka). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol. 1 No. 1, Juni 2017, 1-9
- Carter, K, Wiliam A. (2011). *Akuntansi Biaya Edisi 14*. Jakarta Selatan : Salemba Empat
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (2019). <https://kbbi.web.id/karier>
- Mulyadi. (1990). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : BPFE
- Simamora, Henry. 2003. *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan*. Edisi Kedua. Jilid 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tiara Ayu Palupi, et al. (2016). *Analisis Biaya Standar Untuk Mendukung Efisiensi Biaya Produksi Perusahaan (studi pada Pabrik Gula Lestari, Patianrowo, Nganjuk)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.26 No 1 Juli 2016, 1-15.
- Usry, Milton F., dan William K. Carter 2005. *Akuntansi Biaya Edisi ke-13*. Jakarta : Salemba Empat



BAB
10

SISTEM HARGA POKOK PENUH DAN VARIABEL

Lusiana Putri Ahmadi, S.E., M.Ak
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

A. PENDAHULUAN

Dunia industri pada saat ini berkembang sangat pesat. Masing-masing perusahaan akan berkompetisi untuk terus menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup bersaing dan berusaha memiliki strategi dan metode yang tepat. Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat mencapai keuntungan yang wajar.

Untuk mencapai target laba yang diinginkan manajemen perusahaan harus membuat langkah-langkah dalam mencapai target laba. Salah satu *factor* penting tercapainya laba yaitu dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi dilakukan tidak tepat maka akan mengakibatkan penentuan harga jual produk yang tidak tepat. Harga pokok produksi adalah semua biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi sehingga barang atau jasa tersebut bisa dijual. Perusahaan harus menghitung harga pokok suatu barang karena sangat penting untuk pelaporan keuangan perusahaan. Penentuan harga pokok produksi dilakukan sebelum

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara. 2013. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Padapembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di Ud. Istana Alumunium Manado.
- Bustami.Bastian dan Nurlela, 2008. Akuntansi Biaya, Jakarta : Mara Wacana Media
- Daljono. 2011. Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Dina Novia, 2010. Modul Tutorial Akuntansi Biaya, Universitas Brawijaya, Malang. Horngren, Datar, and Foster, 2003. Cost Accounting-11edition. Prentice Hall BusinessPublishing, New Jersey
- Elviana, D. I. 2018. Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Guna Penentuan Harga Jual Produk Tahu Takwa (Pada Usaha Bintang Barokah Kediri). Simki-Economic, 2(2): 1- 12.
- Hansen, Don R., & Maryanne M. Mowen. 2009. Akuntansi Manajerial. Jakarta : Salemba Empat.
- Irfania, y. dan L. A. Diyani. 2016. Perbandingan Full Costing,Variable Costing Terhadap HPP Serta Perhitungan Titik Impas UKM Tempe Papan Mas. Jurnal Mahasiswa Bina Insani, 1(1): 103-118.
- Ibnu Subiyanto dan Bambang Suripto, 1993. Akuntansi Biaya, Jakarta: Gunadarma
- Kabib N., A. Nurrokhmini Dan T. Hastutik. 2017. Metode Variable Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk.
- Muchlis, Saiful. Akuntansi Biaya Kontemporer. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- RA. Supriyono, 1999. Akuntansi Biaya, Yogyakarta: BPFE
- RA. Supriyono, 2002. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi, Yogyakarta: BPFE
- R.A. Supriyono, 2011, Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku I, Edisi Kedua, Cetakan Ketiga Belas, BPFE, Yogyakarta

Raiborn, Cecily. A dan Michael R. Kinney. Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

BAB
11

TARGET COSTING

Ahmad Bairizki, SE., MM
STIE AMM Mataram

A. PENGERTIAN TARGET COSTING

Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan rangkaian aktivitas usahanya adalah untuk memperoleh laba. Untuk mencapai laba usaha, maka terdapat tiga faktor yang perlu diperhatikan, antara lain adalah biaya, harga jual dan volume produksi. Biaya yang dikeluarkan perusahaan adalah suatu bentuk pengorbanan ekonomi baik karena penggunaan aktiva maupun bentuk utang untuk memperoleh manfaat dan tujuan tertentu seperti berjalannya proses produksi dan distribusi.

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi, dari biaya untuk mengolah bahan baku hingga menjadi barang jadi untuk dijual . Dalam produksi, biaya dikategorikan ke dalam tiga bagian, yaitu biaya bahan baku (*raw material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*), dan biaya *overhead* pabrik (*manufacturing overhead cost*). Biaya-biaya tersebut mempengaruhi berapa jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Krismiaji, Aryani Anni Y. (2011). *Akuntansi Manajemen: Edisi kedua*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. (2016). *Akuntansi Manajemen: Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: Indeks.
- Longdong, Febriana Martina. (2016). *Penerapan Target Costing dalam Perencanaan Biaya Produksi pada CV Sinar Mandiri*. Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1409-1418. ISSN 2303-1174.
- Wiguna, Fenny Lestari dan Partogian Sormin. (2007). *"Penerapan Target Costing Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing : Studi Kasus Pada PT Smart Ledi"*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 1 no 1 (April) : 79 - 92.



KONSEP DASAR MANAJEMEN PERSEDIAAN

Taufik Hidayadi, S. E, M. Si
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta

A. PENDAHULUAN

Dalam materi ini akan disampaikan tentang konsep dasar Manajemen Persediaan untuk mahasiswa semester awal di program studi yang berlatar belakang ekonomi, akuntansi dan manajemen. Setelah mempelajari materi ini diharapkan mahasiswa akan mampu memahami pentingnya manajemen persediaan, metode untuk penjadwalan persediaan dan kegiatan pengamanan persediaan.

B. PENGERTIAN

Persediaan atau *inventory* adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan. Keberadaannya tidak saja dianggap sebagai beban (*liability*) karena merupakan pemborosan (*waste*), tetapi sekaligus juga dapat dianggap sebagai kekayaan (*asset*) yang dapat segera dicairkan dalam bentuk uang tunai (*cash*). Sistem pengelolaan persediaan merupakan serangkaian

Pertanyaan Untuk Evaluasi

1. Jelaskan pengertian persediaan dan arti penting persediaan bagi suatu perusahaan?
2. Uraikan jenis-jenis persediaan dan berikan contoh untuk masing-masing jenis?
3. Berikut ini data yang dimiliki oleh PT. Kapal Api adalah kebutuhan bahan baku per tahun 5.000 unit, biaya sekali pesan Rp. 250, dan biaya penyimpanan Rp. 50/unit. Pertanyaan berapa *Economic Order Quantity*?
4. PT. Air Tawar menetapkan *safety stock* 1.000 unit, *lead time* 10 hari dengan pemakaian per hari 100 unit, maka berapa titik pemesanan kembali PT. Air Hanyut?
5. Uraikan hubungan antara *reorder point*, *safety stock*, dengan *economic order quantity*?

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiprawiro. 2015. "Dasar Manajemen Keuangan BAB 8 Manajemen Persediaan.":113.
<http://ardiprawiro.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/folder/0.5>.
- Arif, Muhammad. 2018. *Supply Chain Management*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Business System, DSD. 2017. "Why Is Inventory Management in Business Important?"[https://www.dsdinc.com/2017/04/18/why-is-inventory-management-important/#:~:text=Inventory management saves you money,is the backbone of business.](https://www.dsdinc.com/2017/04/18/why-is-inventory-management-important/#:~:text=Inventory%20management%20saves%20you%20money,is%20the%20backbone%20of%20business.) (November 24, 2020).
- Hayes,Adam.2019."InventoryManagement."
<https://www.investopedia.com/terms/i/inventory-management.asp#inventory-accounting>.
<https://www.investopedia.com/terms/i/inventory-management.asp#inventory-accounting>.
- PANGESTIKA, WITDYA. 2019. "Kenali Tentang Manajemen Persediaan Untuk Kepentingan Bisnis Anda."

<https://www.jurnal.id/id/blog/kenali-tentang-manajemen-persediaan-untuk-kepentingan-bisnis-anda/>.

<https://www.jurnal.id/id/blog/kenali-tentang-manajemen-persediaan-untuk-kepentingan-bisnis-anda/>.

Perbawa, Tjokorda Gde Ngurah. 2012. "EOQ_Soal Jawaban."

<https://www.scribd.com/doc/99487102/EOQ-Soal-jawaban>.

<https://www.scribd.com/doc/99487102/EOQ-Soal-jawaban>
(November 25, 2020).

Rahmah, Nidaur. 2020. "Cara Menghitung Reorder Point (RoP) Disertai Contoh Soal."

<https://www.pengadaanbarang.co.id/2020/11/menghitung-reorder-point-rop.html>.

<https://www.pengadaanbarang.co.id/2020/11/menghitung-reorder-point-rop.html> (November 25, 2020).

Riadi, Muchlisin. 2018. "Pengertian, Fungsi Dan Jenis-Jenis Persediaan (Inventory)." <https://www.kajianpustaka.com/2018/02/pengertian-fungsi-dan-jenis-persediaan-inventory.html> (November 25, 2020).

Shenoy, Dinesh, and Roberto Rosas. 2017. *Problems and Solutions in Inventory Management* *Problems and Solutions in Inventory Management*.

Yuliana, C., T. Topowijono, and N. Sudjana. 2016. "PENERAPAN MODEL EOQ (Economic Order Quantity) DALAM RANGKA MEMINIMUMKAN BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU (Studi Pada UD. Sumber Rejo Kandangan-Kediri)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 36(1): 1–9.

BAB
13

ALOKASI BIAYA

Muhammad Aras Prabowo, S.E., M.Ak.
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta

A. PENDAHULUAN

Alokasi biaya adalah salah satu yang harus diperhitungkan secara baik setiap perusahaan dalam menjalankan operasi. Termasuk dalam mengalokasikan biaya dalam melakukan proses produksi. Seperti diketahui bahwa produksi merupakan ujung tombak bagi keberlanjutan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, alokasi biaya menjadi penting untuk dipahami oleh manajemen. Bagaimana alokasi biaya dilakukan? Apa-apa yang harus dipertimbangkan? Kemudian, metode apa yang harus diterapkan dan bagaimana gambaran *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan? Tentu semuanya akan berujung pada bagaimana metode alokasi biaya menjadi efektif dan efisien yang dapat memperlancar operasi dan mendorong kenaikan laba perusahaan.

Alokasi biaya akan memberikan gambaran atas biaya-biaya yang terjadi pada *supporting department* 'departemen jasa' ke departemen produksi dan akhirnya dialokasikan ke produk atau jasa yang dihasilkan. Proses alokasi biaya ini memerlukan pemilihan *cost driver* 'dasar alokasi biaya' yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Hansen, Mowen. 2000. Akuntansi Manajemen, Edisi keempat. Erlangga, Yogyakarta.

Hongren, Charles T dan Datar. 2005. Pengantar Akuntansi Manajemen, Terjemahan Moh. Badjuri dan Drs. Kusnedi, Edisi VI. Jakarta: PT Salemba Empat.

JUST IN TIME (JIT) DAN JUST IN CASE

Marcy Lolita Pattiapon, ST., MT
Universitas Pattimura Ambon

A. PENDAHULUAN

Membayangkan sebuah pabrik atau *continuous proces operation* tetapi tidak memiliki *finished goods inventory*, tidak memiliki tempat penyimpanan, tidak ada *work-in-process* (namun jika perusahaan sedang berkembang tidak akan menjadi masalah), tidak memiliki *unscheduled stoppages or breakdowns*, tidak mempunyai waktu tunggu, tidak memiliki *rework*, tidak memiliki waktu setup, dan semua proses berjalan dengan kecepatan penuh pada semua waktu operasi yang telah dijadwalkan. Jika memproduksi produk yang sama dalam jumlah yang sama berapa besar biaya untuk menjalankan proses seperti ini. Berapa luas area yang dibutuhkan? Berapa banyak material yang dibutuhkan. Bagaimana jika *lead time* setiap produk dilakukan tanpa hambatan sama sekali mulai dari awal proses sampai dengan akhir proses? Seberapa besar pangsa pasar yang diperoleh jika pelanggan melihat kondisi yang terjadi dalam perusahaan? Berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasi jika keadaan perusahaan seperti yang digambarkan pada kondisi diatas?

2. Evaluasi

Perusahaan harus tetap menerapkan sistem *Just In Time* atau tepatnya “penyediaan barang seketika” dalam mengendalikan persediaannya, karena perusahaan dapat menghemat biaya pemesanan, biaya kirim dan ketepatan pengiriman. Namun dibutuhkan perbaikan-perbaikan dalam penerapan sistem ini dalam pemilihan pemasok. Perusahaan dapat menentukan kriteria yang lebih kompleks (tidak hanya harga, kualitas, dan ketepatan pengiriman), melakukan kontrak pembelian jangka panjang kepada pemasok, dan memperbaiki kekurangan-kekurangan lainnya dalam penerapan sistem JIT ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, A. (1986), "*Survey Identifies Critical Factors In Successful Implementation Of Just In Time Purchasing Techniques*", *Ind Eng*
- Arnold, U. and Bernard, K (1989), "Just In Time Some Marketing Issues Raised By a Popular Concept In Production and Distribution". Tecnovation.
- David Hutchins (1999), *Just In Time*. Cetakan Kedua. Gower Publishing Limited.
- Garcia and Maldonado (2016), *JIT Elements and Benefits*, Springer International Publishing Switzerland.
- Gaspersz (2000), *Production Planning And Inventory Control*. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hall (1983), *Zero Inventories*. Dow Jones-Irwin, American Production and Inventory Control Society.
- Hansen, Don R. & Maryane M. Mowen (1996), *Management Accounting*. Second Edition. Cincinnati Ohio: South-Western PublishingCo.
- Ohno, Taiichi (1995), *Just In Time Dalam Sistem Produksi Toyota*. (Penerjemah: Edi Nugroho). Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.

- Putra, C (2014), Penerapan Metode Just In Time Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.1*, 4-5.
- Tjahjono, Ahcmad. 2002. Penerapan Sistem *Just In Time*: Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, (Sept – Des), 27: 45-54. STIE Widya Wiwaha.
- Tjiptono, Fandy & Anastasia Diana (2003), *Total Quality Management*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptohadi Sawarjuwono (2012), Aspek Perilaku Manusia Dalam Dunia Akuntansi (Akuntansi Keprilakuan). Cetakan Pertama. Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Voss, C., (1986/1987), *Just In Time Manufacturing*, in: Introduction, "Proc. 1st and 2nd International Conferences, IFS Publications, Bedford.
- <https://www.scribd.com/document/389708851/Just-in-Case-Inventory-Just-in-Time>
- <https://www.investopedia.com/terms/j/jic.asp>
- <http://shinnekosroom.blogspot.com/2016/09/just-in-time-just-in-case.html>
- <https://rolandapario.wordpress.com/2013/05/11/metode-just-in-time-dalam-akuntansi-manajemen/amp/>

BAB
15

ACTIVITY BASED COSTING

Fiesty Utami, SST., M.Sc., CADE.
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

A. PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang penghitungan biaya berbasis aktivitas (*activity based costing*) atau biasa disebut dengan ABC. *Activity Based Costing* adalah model akuntansi biaya. Metode ini banyak digunakan oleh perusahaan agar perusahaan tersebut mampu menentukan berapa harga pokok produk yang tepat dan akurat serta mampu bersaing dengan perusahaan pesaing lainnya. Metode ini dapat mengurangi kesalahan perusahaan dalam melakukan perhitungan penentuan harga pokok penjualan.

B. PENGERTIAN ACTIVITY BASED COSTING

Activity Based Costing adalah salah satu metode pengalokasian biaya *overhead* atas suatu produk berdasarkan aktivitas yang dilakukan (aktivitas yang signifikan terhadap pembuatan produk). *Overhead* atau FOH (*Factory Overhead*) adalah biaya-biaya di luar biaya material dan *Direct Labor*. Apa itu biaya DL, DM, dan FOH?

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2006). Cost Accounting. 14th Edition. Cincinnati, Ohio: Thomson Learning.
- Susan B. Hughes and Kathy A. Paulson Gjerde, "Do Different Cost Systems Make a Difference?" *Management Accounting Quarterly*, Fall 2003.
- https://saylordotorg.github.io/text_managerial-accounting/s07-03-using-activity-based-costing-t.html

PROFIL PENULIS

Nurul Fauziyyah, S. Pd., M. Sc.



Penulis merupakan wanita kelahiran Jakarta yang menempuh studi S-1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan melanjutkan S-2 pada Program Studi Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (UGM). Untuk pendidikan non-akademik, penulis telah mendapatkan *Certified Trainer* (CT) dan *Certified Public Speaker* (C.PS), serta telah mengikuti berbagai jenis pelatihan lainnya berskala nasional ataupun internasional. Ia merupakan seorang akademisi dan *trainer*-motivator. Ia juga merupakan penggerak pendidikan sebagai edukator milenial yang membantu menebarkan pengetahuan dan berbagai ilmu melalui kanal youtube “Edukator Milenial”, serta telah mengadakan berbagai *talkshow* dan kelas kemampuan *public speaking*, komunikasi, peningkatan nilai diri (*self improvement*), etika, dan lainnya. Ia juga menulis beberapa artikel ilmiah pada bidang akuntansi dan pendidikan, serta buku. Ranah keilmuan yang menjadi minatnya adalah akuntansi, pendidikan, komunikasi, pengembangan diri, seni, dan manajemen.

Rudy Irwansyah, S.P., M.M.



Penulis adalah Alumni Magister Manajemen (MM), pada Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta pada tahun 2008. Lulus Pendidikan Sarjana S1 di Fakultas Pertanian (2004), pada Jurusan Ilmu Tanah, di Institut Pertanian Bogor (IPB), Jawa Barat. Memulai karier mengajar sejak duduk di bangku kuliah (S1) sebagai asisten dosen untuk beberapa mata kuliah. Sejak tahun 2005, bidang ritel pada jaringan ritel supermarket nasional, juga menjadi pengalaman karier baginya, tepatnya pada divisi Operasional dan *Marketing Communication*. Kini, sejak 2010 ia memulai menjadi staf pengajar (dosen) Fakultas Ekonomi STIE Muhammadiyah Asahan dan juga di STIM Sukma Medan, Sumatera Utara. Aktif di beberapa organisasi profesi, sebagai media pertukaran informasi dan juga pengembangan jaringan kerja sama.

Ia juga menerbitkan artikel ilmiah di jurnal ilmiah nasional & internasional, baik dari hasil dari penelitian mandiri, maupun penelitian dengan dana sponsor dari Kemenristek Dikti, melalui program Hibah Dikti, serta aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi tridarma pendidikan tinggi. Disela kesibukannya ia juga aktif sebagai pembicara di forum ilmiah.

Ilham Ramadhan Eryafdi, S.E., M.Ak



Penulis lahir di Jakarta merupakan lulusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2012 dan S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Trisakti pada tahun 2016. Penulis telah bekerja di bidang akuntansi sejak tahun 2011 dan pada saat ini penulis bekerja di PT Adaro Indonesia sebagai *Budgeting & Business Analyst*. Selain itu, penulis juga sebagai dosen tetap di program studi S1 Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) sejak tahun 2017 dan mengampu beberapa mata kuliah akuntansi.

Sepbeariska Manurung, S.E, M.Si.



Penulis lahir di Batam pada tanggal 26 September 1985. Menyelesaikan program studi sarjana akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan Magister Akuntansinya (S-2) di Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara dengan konsentrasi pasar modal pada tahun 2016. Sebelum aktif mengajar penulis menggeluti profesi di bidang pengembangan sosial ekonomi Keuskupan Agung Medan. Pada tahun 2017 penulis diangkat sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Sultan Agung Pematangsiantar sampai dengan saat ini.

Walmi Sholihat, S.E., M.Ak



Penulis lahir di Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau- Mei 1992. Menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi Universitas Riau pada 01 Juli 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan Pasca Sarjana di Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Pemerintahan dan selesai pada 8 Agustus 2017. Sejak tahun 2018 sampai sekarang bekerja sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat dan mengajar mata kuliah Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Biaya dan Manajemen Akuntansi.

Fatti Corrina, S.E., M.Ak



Penulis lahir di Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau- April 1987. Menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan ilmu sosial universitas sultan syarif kasim Riau Pekanbaru Riau pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan Pendidikan Pasca Sarjana di Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Pemerintahan dan selesai pada tahun 2014. Sejak tahun 2016 sampai sekarang bekerja sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat dan mengajar mata kuliah pengantar akuntansi 1, Pengantar Akuntansi II, dan Akuntansi Biaya.

Suharmiyati, S.E., M.M



Penulis lahir di Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau-27 Juli 1974 Menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi Universitas Bung hatta Padang pada tahun 1997 Pendidikan Pasca Sarjana di Univ Riau pada program Magister *Managemen* dengan konsentrasi Manajemen keuangan dan selesai pada 2009. Sejak tahun 1999 sampai sekarang bekerja sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat dan mengajar mata kuliah : pengantar eko makro, peng eko mikro, Pengantar

akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Biaya dan Manajemen Akuntansi. Selain sebagai staf.

Christine Dewi Nainggolan, S.E., M. Si



Penulis lahir di Pematangsiantar, tanggal 11 Desember 1986. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mars, tahun 2008. Program Magister Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, tahun 2017. Saat ini aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung di Pematangsiantar.

Khanti Listya, S. Pd., M. Si



Penulis lahir di Tanjung Morawa, pada 18 November 1990. Menempuh pendidikan SD sampai SMA diselesaikan di Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kemudian, menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada tahun 2009 sampai dengan 2013, di Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara. Melanjutkan pendidikan S2 jurusan Ilmu Akuntansi di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2017. Memulai karier sebagai staf pengajar sejak lulus pendidikan S1 pada tahun 2013 sebagai guru akuntansi. Kemudian setelah lulus pendidikan S2 mulai berkarier sebagai dosen di Universitas Al Azhar Medan, Sumatera Utara. Ia mengampu mata kuliah Akuntansi Internasional, Akuntansi Keuangan, Etika Profesi, Perpajakan, dan Pasar Modal. Aktif untuk menerbitkan artikel ilmiah di beberapa jurnal ilmiah hasil dari penelitian mandiri dan aktif di berbagai kegiatan di bidang pendidikan.

Lusiana Putri Ahmadi, S.E., M.Ak



Penulis merupakan perempuan kelahiran Luwuk, 03 Oktober 1994. Meraih gelar kesarjanaan/Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia tahun 2016 dan gelar Magister Akuntansi diperoleh pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Tahun 2019. Selain itu, pada tahun 2016 juga meraih gelar Diploma III jurusan Bahasa Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia. Selama kuliah, aktif diberbagai organisasi internal kampus dan eksternal kampus. Pernah menjabat sebagai Pengurus Nurul Kalam Study Club Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Ketua Bidang Internal Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia (IMAI) Simpul Sulawesi Selatan, Sekretaris Umum Forum Komunikasi Mahasiswa Magister Akuntansi (FORSIMAK) Universitas Trisakti, Bidang Aparatur Negara Pengurus Besar Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Bendahara Umum Korps PMII Pengurus Koordinator Cabang Sulawesi Selatan, dan Ketua Umum Korps PMII Pengurus Cabang Makassar. Selain mengajar di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, juga aktif sebagai Tenaga Ahli Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI Periode 2019 – 2024.

Ahmad Bairizki, SE., MM



Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di tahun 2010 pada Program Studi Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Kemudian di tahun 2013, dirinya lulus Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen bidang Human *Resource* Management di Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta. Penulis kelahiran Jakarta ini telah memiliki berbagai riwayat kerja profesional di bidang Human *Resource*, *Marketing*, dan *Public Relations*. Selain itu penulis juga pernah menjadi dosen di beberapa Perguruan Tinggi di kota Mataram, di antaranya adalah Universitas Nusa Tenggara Barat (UNTB), dan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Saat ini penulis telah menjadi

dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (STIE AMM) Mataram. Sejak tahun 2015 sampai sekarang, penulis menjabat sebagai Kepala Bagian Humas STIE AMM; Kepala Bidang Humas, Publikasi dan Informasi *The Indonesian Association of Islamic Economist/* Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) Komisariat STIE AMM; dan Editor Dewan Redaksi Jurnal ilmiah “Valid”.

Taufik Hidayadi, S. E, M. Si



Penulis lahir di Magetan Jawa Timur. Menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. S2 di Universitas Indonesia Jakarta, Prodi Kajian Timur Tengah dan Islam Konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Syariah, serta pernah mendapat beasiswa CGS (*China Government Scholarship*) di Jinan University Guangzhou China, *School of Management, Exchange Student Program* 2018-2019. Pernah bekerja pada dua perusahaan multinasional: PT. Tirta Investama (Groupe Danone) dan PT Heinz ABC Indonesia, sebelum menekuni bidang penilaian/Appraisal properti di salah satu KJPP di Jakarta dengan keanggotaan MAPPI-T. Saat ini penulis juga tercatat sebagai dosen tetap di Prodi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

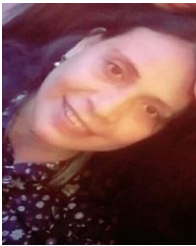
Muhammad Aras Prabowo, S.E., M.Ak.



Penulis lahir 09 September 1993 di Dusun Ujung, Desa Parippung, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak pertama Renreng & Saripah dari dua bersaudara. Pendidikan SD Inpres 12/79 Parippung, SMP N 1 Barebbo, SMK Negeri 1 Watampone. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muslim Indonesia (S1 Akuntansi) dan Universitas Mercu Buana Jakarta (S2 Akuntansi). Menerima penghargaan sebagai wisudawan dengan karya ilmiah (tesis) terbaik dari Rektor Universitas Mercu Buana. Aktif menulis buku beserta jurnal di tingkat nasional dan internasional. Judul buku beliau “Akuntansi

dalam Kebudayaan Bugis” sedangkan jurnalnya 1. *Strengthening the Auditor Ethics with Bugis Culture Value in Phenomenology Perspective at Makassar-Indonesia*, 2. *Construction of Ethic Code of Public Accountant in Perspective of Value of Bugis Culture*, dan 3. *Praktik Ekonomi Islam Dalam Suku Bugis Bone (Suatu Studi Etnografi Ala Spradley)*. Mottonya “tidak ada titik dalam perjuangan” dan saat ini sebagai Dosen Tetap Bidang Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Marcy Lolita Pattiapon, ST., MT



Penulis lahir di Namlea, Kabupaten Maluku Tengah, Ambon 5 Maret 1974. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada tahun 1993 sampai dengan 1997, pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri di Universitas W. R Supratman Surabaya. Melanjutkan pendidikan S2 Jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya pada tahun 2006. Saat ini aktif mengajar pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri Universitas Pattimura Ambon.

Fiesty Utami, SST., M.Sc., CADE.



Penulis lahir di Bandung, 16 Februari 1990, dan saat ini bekerja sebagai dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta). Fiesty menempuh pendidikan DIV Akuntansi Manajemen Pemerintahan di Politeknik Negeri Bandung dan lulus tahun 2012. Ia kemudian melanjutkan studi ke jenjang S2 pada bidang ilmu Keuangan di National Yunlin University of Science and Technology - Taiwan yang diselesaikannya pada tahun 2016. Fiesty pernah berkarier di perusahaan swasta dan BUMN. Sebelum mendapatkan beasiswa Kemenristek Dikti, pekerjaan terakhirnya ialah *Material Procurement Staff* di PT. Krakatau Posco. Setelah lulus S2, sesuai dengan perjanjian dengan Kemenristek Dikti, ia bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Politeknik Negeri Bandung. Sebagai seorang akademisi, Fiesty telah mempublikasikan beberapa karya pada jurnal ilmiah, baik itu nasional

maupun Internasional. Ia juga merupakan Asesor di Lembaga Sertifikasi Profesi – Teknisi Akuntansi (LSP-TA).

AKUNTANSI *biaya*

Dunia industri pada saat ini berkembang sangat pesat. Masing-masing perusahaan akan berkompetisi untuk terus menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup bersaing dan berusaha memiliki strategi dan metode yang tepat. Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat mencapai keuntungan yang wajar. Akuntansi biaya merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi tentang pengelolaan biaya yang menyajikan informasi biaya bagi suatu perusahaan atau organisasi. Pihak internal perusahaan sangat memerlukan perhitungan dan informasi biaya yang tepat dan akurat guna memperoleh laba dengan cara menekan *cost* secara efektif dan efisien sehingga masukan bisa lebih kecil dibandingkan dengan keluaran.

Setiap perusahaan tentunya memiliki arah sebagai tujuan. Baik itu yang bertujuan mencari laba (*profit*) maupun yang tidak bertujuan mencari laba (*non profit*). Mencari Laba berarti bagaimana perusahaan dapat mengelola sistem sumber *income* (masukan) yang berupa sumber ekonomis untuk menghasilkan keluaran (*output*). Dalam buku ini membahas mengenai Pengertian akuntansi biaya, sistem akumulasi biaya, sistem harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) dilanjutkan dengan bahasan mengenai sistem harga pokok proses, akuntansi biaya bahan baku, akuntansi biaya tenaga kerja kemudian akuntansi biaya *overhead* pabrik, harga pokok produk bersama dan sampingan, sistem biaya standar, sistem harga pokok penuh dan variabel, *target costing*, konsep dasar manajemen persediaan, alokasi biaya dan *just in time* (JIT) dan *just in case* serta *activity based costing*.